

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/keuangan lingkungan BPKAD Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan adalah 41 kusioner. Diantaranya 36 kusioner yang kembali, 5 kusioner yang tidak kembali. Alat ukur penelitian ini menggunakan kusioner dengan tingkat skala likert 5 point

Dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kusioner maka dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Dan dilakukan pengujian validitas untuk mengukur sah tidaknya suatu kusioner. Hasil dari uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel dianggap reliabel dan valid. Dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi memiliki distribusi normal, tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$, serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas (Sig.) dari penerapan akuntansi sektor publik, yakni $0,477 > 0,05$ terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pada tingkat signifikansi 5%.

2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas (Sig.) dari kualitas laporan keuangan, yakni $0,000 < 0,05$ terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pada tingkat signifikansi 5%.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, yang pilihan jawabannya berdasarkan persepsi responden, seperti halnya penelitian-penelitian yang lain mengenai persepsi, penelitian ini tidak mampu mengontrol sepenuhnya kesungguhan dan kejujuran responden agar memilih opsi jawaban sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya.
2. Keterbatasan referensi tentang penelitian ataupun riset sebelumnya sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun pada analisisnya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel independen dan variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai variabel dependen. Dimungkinkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang sama disarankan dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada di objek penelitian.
2. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak referensi sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan dalam menganalisis data dapat lebih akurat.

3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menyempurnakan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel di luar penelitian ini. Mengingat kemampuan yang dimiliki dalam menerangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan masih terbatas.